

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* secara *in vitro*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) yang diberikan, semakin berkurang jumlah *Candida albicans* yang tumbuh.
- Kadar hambat minimum (KHM) ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) terhadap jamur *Candida albicans* tidak dapat ditentukan karena warna ekstrak yang keruh, sedangkan kadar bunuh minimum (KBM) ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) terhadap jamur *Candida albicans* terdapat pada konsentrasi ekstrak 6%.

7.2 Saran

- Kadar hambat minimum (KHM) dalam penelitian ini tidak dapat diamati sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mencari kadar hambat minimum (KHM) ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) terhadap jamur *Candida albicans*, misalnya dengan uji difusi cakram atau uji dilusi agar.
- Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat aktif lainnya yang terdapat dalam daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) yang mempunyai efek antimikroba.

- c. Penelitian ini hanya membuktikan bahwa ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) memiliki potensi antifungi terhadap *Candida albicans* secara *in vitro*, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efek antifungi daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) secara *in vivo* pada berbagai hewan coba untuk melihat farmakodinamik, farmakokinetik dan toksisitas ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) agar pemanfaatan ekstrak ini dapat diaplikasikan sebagai alternatif obat, misalnya sebagai bahan campuran obat kumur atau permen karet untuk mengatasi penyakit infeksi yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*.

